

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI dengan menggunakan pendekatan EVA, dapat dibuat kesimpulan bahwa:

1. Dari hasil analisis perhitungan WACC untuk perusahaan *food* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggambarkan bahwa nilai WACC yang paling besar dan mendominasi diantara perusahaan *food* adalah MYOR (PT. Mayorra Indah Tbk). Dominasi WACC oleh MYOR ini dikarenakan tingkat modal sendiri yang selama 4 tahun anggarannya sama namun untuk modal dari hutang dinaikkan untuk tiap tahunnya. Apabila nilai WACC nya terlalu tinggi maka kondisi ini tidak terlalu baik, karena tingkat kinerja modalnya tidak terlalu baik.
2. Dari hasil analisis perhitungan ROIC untuk perusahaan *food* yang terdaftar di BEI menggambarkan bahwa nilai ROIC yang paling stabil dalam kenaikannya diantara 11 perusahaan adalah ROTI (PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk). Kestabilan yang dialami ROTI ini dikarenakan perusahaan ini bisa mempertahankan posisi pendapatan bersihnya dan juga bisa menambah modal yang diinvestasikan pada tiap tahunnya.
3. Hasil analisis trend dari nilai kinerja keuangan yang berdasarkan EVA pada perusahaan *food* yang terdaftar di BEI menggambarkan bahwa perusahaan yang paling dominan nilai kinerjanya adalah STTP (PT. Siantar Top Tbk). Hal ini dikarenakan tingkat ROIC yang diperoleh lebih baik dari tingkat WACC nya, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat pengembaliannya lebih tinggi dari biaya modalnya dan itu

terlihat dari prosentase nilai ROIC yang lebih besar dari WACC serta modal yang diinvestasikan ditingkatkan tiap tahunnya, sehingga nilai perusahaan pun mengalami peningkatan. Sedangkan perusahaan yang nilai analisis trend berdasarkan EVA yang paling rendah dibawah rata-rata nilai kinerja industri adalah DAVO (PT. Davomas Abadi Tbk), dikarenakan perusahaan ini pendapatannya mengalami minus dalam pendapatannya dan beban yang ditanggung perusahaan meningkat sehingga perusahaan dalam nilai kinerjanya mengalami penurunan.

4. Dari hasil analisis perhitungan WACC untuk perusahaan *beverage* yang terdaftar di BEI menggambarkan bahwa nilai WACC yang paling besar dan dominan dari 4 perusahaan adalah MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia) dikarenakan tingkat biaya modal dari hutangnya tinggi. Apabila nilai WACC nya tinggi maka kondisi tersebut tidak terlalu baik, karena tingkat biaya modalnya tidak terlalu baik.
5. Dari hasil analisis perhitungan ROIC untuk perusahaan *beverage* yang terdaftar di BEI menggambarkan bahwa nilai ROIC yang paling dominan diantara 4 perusahaan adalah MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia). Hal ini dikarenakan perusahaan ini dapat mempertahankan trend positif dalam meningkatkan pendapatannya.
6. Hasil analisis trend dari nilai kinerja keuangan yang berdasarkan EVA pada perusahaan *beverage* yang terdaftar di BEI menggambarkan bahwa tingkat prosentase yang paling dominan dari 4 perusahaan adalah ADES (PT. Akasha Wira International Tbk). Hal ini dikarenakan tingkat ROIC yang diperoleh lebih baik dari tingkat WACC nya, sehingga dapat diartikan bahwa tingkat pengembaliannya lebih tinggi dari biaya modalnya dan itu terlihat dari prosentase nilai ROIC yang lebih besar dari WACC serta modal yang diinvestasikan ditingkatkan tiap tahunnya, sehingga nilai perusahaan

pun mengalami peningkatan. Sedangkan untuk nilai analisis trend dibawah rata-rata industri adalah MLBI (PT. Multi Bintang Indonesia Tbk), meskipun dalam perhitungannya menggambarkan tingkat ROIC nya paling dominan diantara 4 perusahaan, akan tetapi nilai WACC nya lebih tinggi dari pada nilai ROIC nya sehingga nilai kinerja yang berdasarkan EVA menggambarkan bahwa MLBI yang mengalami nilai dibawah rata-rata industri. Karena EVA merupakan kinerja yang menggambarkan tingkat nilai perusahaan yang memberikan pengembalian lebih tinggi dari tingkat biaya modal.

B. Saran

Adapun saran-saran peneliti sebagai bahan masukan bagi perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan *food* yang mendapatkan nilai WACC yang paling tinggi diharapkan untuk menurunkan tingkat pinjaman dari modal supaya beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat dan supaya efektifitas perusahaan dalam mendapatkan pendapatan lebih baik, karena apabila nilai WACC nya tinggi, kondisi tersebut tidak terlalu baik bagi perusahaan.
2. Bagi perusahaan *food* yang memperoleh tingkat ROIC nya tinggi dan stabil diharapkan bisa mempertahankan posisinya bahkan lebih baik lagi perusahaan meningkatkan nilai ROIC, karena apabila nilai ROIC nya semakin tinggi, hal tersebut akan semakin baik bagi perusahaan.
3. Bagi perusahaan *food* dalam analisis trend dari nilai kinerja keuangan berdasarkan EVA mendapatkan nilai yang paling dominan, diharapkan bisa mempertahankan posisi bahkan lebih baik lagi untuk meningkatkan EVA nya. Sedangkan perusahaan

yang analisis trend dari nilai kinerja berdasarkan EVA mendapatkan nilai dibawah rata-rata diharuskan untuk memperbaiki kinerjanya dalam menaikkan nilai ROIC nya serta menurunkan nilai WACC nya perusahaan tersebut bisa bersaing dengan perusahaan lainnya yang nilainya baik.

4. Bagi perusahaan *beverage* yang mendapatkan nilai WACC yang paling tinggi diharapkan untuk menurunkan tingkat pinjaman dari modal supaya beban yang ditanggung perusahaan tidak terlalu berat dan supaya efektifitas perusahaan dalam mendapatkan pendapatan lebih baik, karena apabila nilai WACC nya tinggi, kondisi tersebut tidak terlalu baik bagi perusahaan.
5. Bagi perusahaan *beverage* yang memperoleh tingkat ROIC nya tinggi dan stabil diharapkan bisa mempertahankan posisinya bahkan lebih baik lagi perusahaan meningkatkan nilai ROIC, karena apabila nilai ROIC nya semakin tinggi, hal tersebut akan semakin baik bagi perusahaan.
6. Bagi perusahaan *beverage* dalam analisis trend dari nilai kinerja keuangan berdasarkan EVA mendapatkan nilai yang yang paling dominan, diharapkan bisa mempertahankan posisi bahkan lebih baik lagi untuk meningkatkan EVA nya. Sedangkan perusahaan yang analisis trend dari nilai kinerja berdasarkan EVA mendapatkan nilai dibawah rata-rata diharuskan untuk memperbaiki kinerjanya dalam menaikkan nilai ROIC nya serta menurunkan nilai WACC nya perusahaan tersebut bisa bersaing dengan perusahaan lainnya yang nilainya baik.
7. Bagi para peneliti yang akan datang, yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini, disarankan dalam penelitiannya untuk menggunakan metode analisis laporan

keuangan yang dibandingkan dengan metode *economic value added*. Sehingga dalam penelitian tersebut akan mendapatkan hasil temuan yang terbaru.

8. Bagi para peneliti mendatang, bagi yang berminat untuk menggunakan metode *economic value added* disarankan dalam penelitiannya mengambil perusahaan yang produknya sejenis agar bisa dibandingkan dan disarankan juga apabila mengambil satu perusahaan saja namun *time series* nya lebih diperpanjang lagi.